

**ORIENTASI MASA DEPAN PADA REMAJA
DENGAN PENGASUHAN OLEH ORANG TUA TUNGGAL AKIBAT
KEMATIAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Disusun oleh:

Hanum Salsabielah Widya Ibon

17107010150

Pembimbing:

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanum Salsabielah Widya Ibon

NIM : 17107010150

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Orientasi Masa Depan Dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal Akibat Kematian” ini adalah karya yang belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2023



Hanum Salsabielah WI
17107010150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pebimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Hanum Salsabielah Widya Ibon

NIM : 17107010150

Prodi : Psikologi

Judul : Orientasi Masa Depan Dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal Akibat Kematian

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Pembimbing.



Ismatul Izzah S. Th. I. M.A.
NIP. 19840703 201503 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1339/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **Orientasi Masa Depan Pada Remaja Dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal Akibat Kematian**
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANUM SALSABIELAH WIDYA IBON
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010150
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6539e34b6d4bc



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 658107ef6fc8a



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A. SIGNED

Valid ID: 651e762706c2e



Yogyakarta, 29 Agustus 2023 UIN

Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. SIGNED

Valid ID: 65811e92284e1

MOTTO

“It always seems impossible until it’s done.”

- Nelson Mandela.

(Sesuatu yang terlihat mustahil itu selesai.)

“Work hard in silence. Success be your noise.”

-Frank Ocean

(Bekerja keras dengan diam. Kesuksesan menjadi suaramu.)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Karya sederhana ini, dengan kerendahan hati saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang Maha Segalanya, yang mana telah menyusun skenario dengan sedemikian rupa, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini atas pertolongan dan campur tangan-Nya.

Orang tuaku tercinta, kakak dan adikku yang selalu ada disaat dibutuhkan, yang selalu mendoakan disetiap waktu, dan mendukungku dengan penuh, baik secara materil maupun non materil.

Serta, teruntuk almamater “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, dan semangat kepada anak-anaknya.
5. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
7. Teruntuk orang tua, kakak, dan adik yang selalu mendukung saya dan terus memberikan semangat dan doa yang tiada henti.
8. Dian Ramadhan selalu memberikan dukungan emosional dan setia mendengarkan curhatan saya.

9. Teman-teman grup UNO yang telah memberikan saya semangat dan memotivasi saya.
10. Informan penelitian dan seluruh keluarganya yang telah memberikan insight yang tak ternilai harganya serta telah menjadikan saya seperti keluarga sendiri.
11. Kawan-kawan Psikologi angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa saling menyemangati satu sama lain.
12. Hanum Salsabelah Widya Ibon, diri sendiri yang sangat saya cintai. Terimakasih tubuh, jiwa dan pikiran yang telah berharmoni dalam menjalani kehidupan ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang lebih baik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hanum Salsabelah Widya Ibon
17107010150

INTISARI

Orientasi masa depan merupakan suatu antisipasi dan evaluasi tentang diri sendiri di masa yang akan datang dalam interaksinya di lingkungan sekitar. Gambaran orientasi masa depan pada remaja digunakan untuk menentukan rancangan dan mengevaluasi rencana konseptual. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan rancangan orientasi masa depan dan menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan tiga informan dengan kategori seorang remaja yang ditinggal meninggal salah satu orang tuanya. Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan, orientasi masa depan remaja dengan pola pengasuhan tunggal akibat kematian dibagi menjadi dua kategori, yaitu bidang pendidikan dan bidang pekerjaan. Hasil dari orientasi masa depan pendidikan pada ketiga informan yaitu sama-sama mempunyai minat dalam belajar. Selain itu hasil dari orientasi masa depan pekerjaan, ketiga informan mempunyai cita-cita dan mempunyai rancangan untuk bidang pekerjaan. Adapun faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan yaitu dukungan orang tua atau keluarga, didikan orang tua, lingkungan akademik, manajemen diri dan ekonomi.

Kata kunci: Orientasi masa depan, remaja, pengasuhan orang tua tunggal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hanum Salsabielah Widya Ibon

17107010150

ABSTRACT

Future orientation is an anticipation and evaluation of oneself in the future in interaction with the surrounding environment. The description of future orientation in adolescents is used to determine the design and evaluate conceptual plans. The purpose of this study is to describe the design of future orientation and describe the factors that influence future orientation in adolescents. This research is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection conducted by researchers is using interview and observation methods. This study used three informants with the category of a teenager who was left behind by the death of one of his parents. Based on the analysis of the research conducted, the future orientation of adolescents with single parenting patterns due to death is divided into two categories, namely the field of education and the field of work. The results of the future orientation of education in the three informants are both having an interest in learning. In addition, the results of future work orientation, the three informants have aspirations and have plans for the field of work. The factors that influence future orientation are parental or family support, parental upbringing, academic environment, self-management and economy.

Keywords: Future orientation, adolescents, single parenting.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. <i>Literature Review</i>	7
B. Kajian Teori	17
C. Kerangka Teoritik.....	25
Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	30
C. Sumber Data.....	30
D. Subjek dan Setting Penelitian	30
F. Teknik Analisis.....	31
G. Keabsahan Data Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	33

1. Orientasi Kanchah	33
2. Persiapan Penelitian	33
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. KESIMPULAN	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1. Data Diri Informan	33
Tabel 2. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data.....	35
Bagan 2. Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal Akibat Kematian pada Informan AS.....	42
Bagan 3. Orientasi Masa Depan Remaja dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal Akibat Kematian pada Informan F.....	51
Bagan 4. Orientasi Masa Depan Remaja dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal Akibat Kematian pada Informan D	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Informan	81
Lampiran 2. Verbatim Informan AS	82
Lampiran 3. Verbatim Informan F	96
Lampiran 3. Verbatim Informan D.....	109
Lampiran 4. Reduksi Informan AS.....	121
Lampiran 5. Reduksi Informan F	124
Lampiran 6. Reduksi Informan D.....	127
Lampiran 7. Kategorisasi Informan AS.....	130
Lampiran 9. Kategorisasi Informan D.....	141
Lampiran 10. <i>Informed Consent</i> Informan AS.....	148
Lampiran 11. <i>Informed Consent</i> Informan F	149
Lampiran 12. <i>Informed Consent</i> Informan D.....	150
CURRICULUM VITAE.....	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar remaja masih berstatus seorang siswa. Pada usia remaja akan memasuki tahap perkembangan psikososial yang berada pada titik identitas diri atau kebingungan identitas (Sofyan, 2013). Identitas diri merupakan hal terpenting yang diperlukan untuk memperkenalkan atau menunjukkan personal individu. Semakin baik memahami perkembangannya semakin paham juga akan kelemahan dan kekuatan pada dirinya. Akan tetapi, jika semakin berkurangnya dalam memahami diri maka akan individu tersebut akan bergantung pada faktor eksternal dan evaluasi diri (Marcia, 1980).

Masa remaja merupakan tahapan dengan potensi besar dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis (Syahrina & Sari, 2015). Remaja merasa bahwa dirinya bukan lagi anak-anak. Namun orang di sekitar mereka masih menganggap mereka belum cukup dewasa. Hal ini dikarenakan dengan laju modernisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, remaja semakin terkoneksi dan sadar akan berbagai hal, baik positif maupun negatif, namun remaja sendiri memiliki ciri-ciri mudah terpengaruh dengan apa yang dilihat dan didengar serta hal-hal yang ada di sekitarnya. Lingkungan yang negatif dapat menjadi faktor risiko bagi remaja untuk melakukan perilaku yang tidak sehat.

Pendidikan pertama bagi anak yaitu keluarga. Pada lingkungan keluarga, anak mendapatkan pendidikan mengenai sopan santun yang diterapkan oleh keluarga. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak. Misalnya, orang tua mengajarkan anaknya untuk beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu, anak-anak diharapkan dapat memecahkan masalah dengan cara yang penuh kasih dan jujur. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat pengkondisian, memberikan nilai-nilai positif kepada anak. Namun, terkadang

keluarga bisa menjadi sumber masalah bagi sebagian orang. Misalnya suasana keluarga yang tidak harmonis. Hal ini mungkin menjadi faktor adanya pola asuh orang tua tunggal.

Orientasi masa depan ialah salah satu kasus yang terdapat pada remaja. Perihal tersebut disebabkan sesi pertumbuhan pada remaja tidak senantiasa berjalan wajar ataupun mudah. Faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja kurang lancar yaitu kerawanan secara kognitif, fisik, emosi, dan sosial (Monks, Knoers , & Haditono, 2001). Pada tahap pertumbuhan yang sedang dirasakan remaja bisa pengaruhi remaja dalam mempersiapkan untuk cita- cita, keahlian, keahlian ataupun bakat, keadaan emosi serta pemikiran masa depan (Santrock, 2003).

Pola asuh merupakan perilaku orang tua pada anak dengan menggunakan cara untuk mempersiapkan anak menjadi salah satu bagian dari suatu kelompok masyarakat yang baik (Wahyuning, 2003). Sementara itu menurut Gunarsa (2002) pengertian pola asuh yaitu hubungan langsung atau interksi antara orang tua dengan anak yang tidak hanya untuk memenuhi suatu kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologi saja, namun memberikan pengertian kepada anak mengenai aturan-aturan sosial agar menjadi masyarakat yang selaras dengan lingkungan. Sebaliknya penafsiran dari orang tua tunggal merupakan orang tua yang mengurus anak-anak seseorang diri tanpa terdapatnya pasangan ataupun pendamping. Keluarga dengan orang tua tunggal cenderung mempunyai permasalahan yang tidak gampang dibandingkan keluarga dengan orang tua lengkap (Layliyah, 2013).

Kebutuhan yang harusya terpenuhi menjadi tidak terpenuhi. Selain itu Hetherington (2002) menjelaskan bahwa ketika seorang remaja mengambil keputusan, remaja tersebut akan mulai memikirkan masa depannya (Dagun, 2002). Tidak menutup kemungkinan bahwa remaja juga mulai memikirkan orientasi masa depan. Perihal tersebut diharapkan bisa membagikan atensi serta harapan untuk masa yang hendak tiba. Tidak hanya itu anak muda pula bisa

menyusun rencana untuk masa depannya. Perihal tersebut biasa diketahui dengan nama orientasi masa depan.

Pengertian dari orientasi masa depan menurut Sadardjoen (2008) yaitu suatu usaha dalam mengantisipasi untuk tercapainya harapan di masa depan (Sadardjoen, 2008). Orientasi dapat diartikan sebagai gambaran kehidupan di masa depan secara realistis. Faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan yaitu faktor individu dan faktor lingkungan (Sofyan, 2013). Hasil penelitian Hetherington (2002) perceraian yang terjadi dapat menimbulkan kurangnya stabilitas emosi pada remaja, selain itu dapat menimbulkan perasaan cemas, tertekan, dan mudah marah (Dagun, 2002). Orientasi masa depan ialah salah satu upaya prediksi demi kesuksesan di masa depan yang hendak tiba (Sadardjoen, 2008).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini diangkat berdasarkan fakta bahwa belum banyaknya penelitian yang membahas tentang hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi berjudul “Orientasi Masa Depan Pada Remaja Dengan Pengasuhan Orang tua Tunggal Akibat Kematian”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah atau batasan pada penelitian yaitu peneliti akan mengobservasi dan memahami.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan rancangan orientasi masa depan dan menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi pengetahuan dan pengembangan pada ilmu Psikologi keluarga dan sosial dan diharapkan layak jika dijadikan kajian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi teoritis dan diharap dapat menambah untuk referensi akademik dalam ilmu psikologi. Manfaat yang diharapkan selanjutnya yaitu mampu menambah pemahaman mengenai gambaran orientasi masa depan pada remaja dengan pola asuh orang tua tunggal, selain itu juga mampu menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam orientasi masa depan, serta pemaknaan remaja dalam proses pembentukan orientasi masa depan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya bagi remaja dengan pola asuh orang tua tunggal mengenai gambaran orientasi masa depan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu dijadikan tambahan wawasan dan acuan pengembangan penelitian selanjutnya. Manfaat praktis selanjutnya diharapkan menambah pemahaman pada remaja dengan pengasuhan orang tua tunggal dalam memiliki orientasi masa depan yang jelas dalam kehidupan sehari-hari maupun pekerjaan dan pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan, orientasi masa depan remaja dengan pola pengasuhan tunggal akibat kematian dibagi menjadi 2 kategori, yaitu bidang pendidikan dan bidang pekerjaan. Kedua poin besar tersebut secara lugas diceritakan oleh ketiga informan dengan latar belakang yang berbeda-beda. Walaupun ada kemiripan jawaban dari hasil interview seluruh informan, namun beberapa bagian menunjukkan hasil dan pandangan yang berbeda.

Hasil dari orientasi masa depan AS dalam bidang Pendidikan memberikan gambaran yang berbeda dari responden yang lain. AS mengaku akan melanjutkan kuliah ke jenjang sarjana sambil bekerja karena keterbatasan ekonomi yang dilalui oleh keluarganya setelah ayahnya meninggal. Orientasi pendidikan pada responden F memberikan hasil yang hampir serupa dengan responden D, dimana kedua responden memilih untuk melanjutkan kuliah sarjana dengan tujuan PTN favorit dan bergengsi.

Sedangkan untuk bidang pekerjaan, ketiga responden memiliki orientasi yang berbeda. AS berpendapat akan langsung bekerja setelah lulus SMK dan akan membantu perekonomian keluarga, sedangkan F akan melanjutkan usaha keluarga, dan D berkeinginan untuk menjadi dosen. Ketiga jawaban yang berbeda namun semua responden mengakui ingin sukses dalam karir masa depan yang telah mereka pilih.

Berdasarkan orientasi masa depan ini, setiap responden punya usaha-usaha tertentu untuk mewujudkan impian mereka dimasa depan. Responden AS mengaku sering melihat video pada kanal Youtube untuk melihat referensi yang bisa dijadikan pekerjaan setelah lulus SMK, sedangkan informan F dan D mengikuti les dan bimbel untuk mewujudkan cita-cita mereka masuk PTN bergengsi. Selain itu, informan F dan D juga aktif diorganisasi sekolah untuk menjadi dasar orientasi masa depan

mereka, sedangkan AS lebih cenderung untuk mengikuti workshop demi menggali potensi lebih dalam dirinya.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu dukungan keluarga, didikan orang tua dan keluarga, lingkungan akademik, manajemen diri, serta faktor ekonomi. Informan AS mengaku bahwa dukungan dari ibunya memberikan nilai lebih dalam dirinya untuk menempuh masa depan dengan segala keterbatasan, dimana Informan F dan D juga merasa bahwa dukungan orang tua dan keluarga dalam segala bidang memberikan pengaruh besar dalam orientasi masa depan mereka.

Informan AS bercerita bahwa setiap nasihat dari ayahnya yang sudah meninggal selalu membekas dihatinya dan menjadi salah satu alasan untuk penentuan masa depannya, begitu juga dengan Informan F yang merasa didikan orang tua maupun kakak-kakaknya menjadi cambuk untuk selalu maju dan memilih jalan dari masa depannya. Sedangkan informan D juga merasa bahwa didikan ibunya yang merupakan orang tua tunggal sebagai sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesahnya pun menjadi faktor penting dalam penentuan masa depannya.

Lingkungan akademik yang baik menjadi faktor pemicu pada orientasi ketiga informan. AS yang berasal pada lingkungan SMK cenderung memilih jalan langsung bekerja pada masa depannya. Sedangkan Informan F dan D yang bersekolah di sekolah favorit dengan lingkungan dan pengaruh persaingan yang ketat memaksa mereka untuk terus belajar dan berpacu dalam setiap bidang akademik. Hal inilah yang mendasari pemilihan PTN favorit untuk orientasi pendidikan mereka di masa depan.

Manajemen diri merupakan faktor yang dirasa menghambat penentuan orientasi masa depan ketiga Informan. Informan AS merasa cemas dan khawatir tidak bisa melanjutkan kuliah dan tidak punya waktu untuk berusaha menggapai mimpinya dimasa depan karna harus menolong ibunya. Sedangkan informan F dan

D cenderung tidak bisa membagi waktu antara bermain dan belajar, serta merasa bahwa dirinya belum dapat memilih prioritas dalam menjalankan aktifitasnya.

Faktor ekonomi yang baik tidak menghambat orientasi masa depan pada informan F dan D. Kedua informan ini mempunyai latar belakang ekonomi keluarga yang mapan, sehingga tidak adanya keraguan untuk pembiayaan Pendidikan pada masa depan, Hal ini berbeda dengan Informan AS yang mengaku kesulitan pada bidang ekonomi sehingga dirasa melanjutkan Pendidikan harus diiringi dengan bekerja demi menyambung kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa orientasi masa depan pendidikan pada ketiga informan yaitu sama-sama mempunyai minat dalam belajar. Selain itu hasil dari orientasi masa depan pekerjaan, ketiga informan mempunyai cita-cita dan mempunyai rancangan untuk bidang pekerjaan. Adapun faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan yaitu dukungan orang tua atau keluarga, didikan orang tua, lingkungan akademik, manajemen diri dan ekonomi.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mencoba memberi saran untuk perbaikan dan penyempurnaan dari topik penelitian ini. Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Kepada orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan pandangan yang baik pada setiap remaja dengan pola pengasuhan tunggal, karena itu merupakan faktor penting dalam kehidupan mereka

2. Kepada Anak

Remaja yang menjalani pola pengasuhan tunggal dapat selalu optimis dalam penentuan orientasi masa depannya. Semua faktor penghambat diharapkan dapat di lalui dengan baik demi tercapainya orientasi masa depan yang diinginkan.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengambil responden

yang lebih bervariasi dengan pola pengasuhan Ibu yang meninggal. Karna pada penelitian ini, semua responden merupakan informan dengan pola pengasuhan tunggal dimana yang meninggal adalah ayahnya. Selain itu, topik lain butuh digali untuk penyempurnaan dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2012). Terapi Dengan Pendekatan Solution Focused Pada Individu yang Mengalami Quarter Life Crisis. *Doctoral Dissertation*.
- Alfansyur, A., & Maryani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2614-1167), 146-150.
- Ardini, D. (2017). Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmalela, M. A. (2017). Gambaran Tentang Orientasi Masa Depan Pada Remaja Akhir di Kota Malang.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Desmita, R. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A. T. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 181-189.
- Fadilah, S., Nugroho, A., Widayati, R. W, & Wiyani, C. (2022). Rapid Diagnostic Test (RDT) untuk Mencegah Penularan Covid-19 di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi:<https://doi.org/10.30651/aks.v6i4.5379>
- Gunarsa. (2007). *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

- Gunarsa, S. (1976). *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, C. A. (2020). Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan . *MInd Set*, 11(2).
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadiati, S., & Hetty, K. (2017). Penerapan Metode Orientasi Masa Depan (OMD) Pada Remaja yang Mengalami Kebingungan Identitas (Menentukan Tujuan Hidup). *Social Work Journal*, 7.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Haryanto, J. T. (2012). *Transformasi dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*. Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran.
- Hidayati, N. O., E, W., A, S., T, S., Rafiyah, & Henawati. (2018). Pelatihan Perencanaan Diri Terhadap Orientasi Masa Depan Remaja di Lembang Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Media Karya Kesehatan*, 1(2).
- Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B. E. (1989). *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Julia, H., Jarnawi , & Indra , S. (2019). Pola Pengasuhan Pada Konteks Kematangan Emosional Ibu Single Parent. *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 1(1), 31-49.
- Koentjaraningrat. (1989). *Antropologi Sosial*. Jakarta: Aksara Baru .
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(1). doi:ISSN: 2089-0192.
- Maharani, P., Lubis , & Putri. (2022). Orientasi Masa Depan dan Perencanaan Karir Pada Remaja Content Creator di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* , 10(2).
- Mansur. (2005). *Pendidikan Usia Dini Dalam Islam* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Marcia, J. (1980). *Identity in Adolescents*. In J. Adelson (Ed), *Handbook of Adolescents Psychology*. New York: Wiley.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F., Knoers , & Haditono. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mudrikah, L. L. (2019). Pola Asuh Single Parent Dalam mengembangkan Moralitas Anak Di Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 7-15.
- Nu, R. (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Anak di Desa Bongki Lengkesse Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.
- Nurmasari, R., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016). Peran Status Sosial Ekonomi Orangtua Dalam Penyusunan Orientasi Masa Depan Anak. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(11).
- Papalia, O. d. (2009). *Human development, perkembangan manusia. edisi 10, buku 2*. . Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwaningsih, E. (2021). Analisis Kebijakan Kesehatan Berdasarkan Analisis Kelompok Risiko Terhadap Persebaran Kasus Covid-19 di Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*.
- Risan, V., & Linda. (2017). Orientasi masa depan domain higher education dengan keterlibatan siswa terhadap siswa/i kelas X dan XI SMA. *Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas*, 12(1), 79-88.
- Rizqia, T. D. (2011). Orientasi Masa Depan Pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua . *In Intitutional Repository*.
- Rosyidah, H. (2015). Self Esteem Anak Jalanan Perempuan Usia Remaja yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Balong Cangkring Mojokerto . *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* .
- Sadardjoen, S. S. (2008). *Melalui Orientasi Masa Depan, Cukupkah?* . Bandung: Penerbit Pustaka.

- Santrock, J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja. Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, N., Tarsono, & Kurniadewi, E. (2016). Pengaruh Status Identitas terhadap Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Psikologi* , 3(1), 121-138
- Seginer, R. (2003). Adolescent Future Orientation: An Integrated. *Online Readings in Psychology and Culture*, 6(1).
- Sofyan, S. W. (2013). *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Sondakh, M., Mingkid, E., & Kawengian, D. (2014). Peranan Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Acta Diurna*, 3(4).
- Sriati, Y. A., & Widiasih, R. (2008). Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja . *Nursing Joernal of Padjajaran University* , 10(19).
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, T. (2018). Dampak Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent Parenting) Terhadap Perkembangan Remaja. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*.
- Surya, H. (2003). *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Susanti, R. (2016). Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja Dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau dari Religiustitas dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang. *Jurnal Psikologi*, 12.
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syahrina, I. A., & Sari, W. M. (2015). Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Remaja Atlet Sepakbola. *Jurnal RAP UNP*, 6(2), 157-168.
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus , K. S. (2014). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(1).

- Timisela, N. R., Leatemala, E. D, & Polnaya, F. F. (2017). Analisis Kewirausahaan Agroindustri Pangan Lokal Sagu. *Matrik: Jurnal Manajemen , Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* .
- Tou, S. L. (2022). Orientasi Masa Depan Dengan Kesiapan Kerja Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2).
- Ulitua, A. E., & Ratnaningsih. (2020). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Keterlibatan Siswa Kelas X di SMKN 11 Semarang . *Jurnal Empati*, 9(3).
- Wahyuning, W. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT Elex Medina Komputindo.
- Widianingsih, A. (2014). Orientasi Masa Depan Orangtua Terhadap Anak. *Jurnal Psikologi*, 1.
- Yusuf, M. (2007). *Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

